



**KPK TAHAN MANTAN WALI KOTA YOGYAKARTA:** Mantan Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti masuk mobil sesuai konferensi pers penahanan di Gedung KPK, Jakarta, kemarin. KPK menahan tersangka kasus suap Haryadi setelah mantan Wali Kota Yogyakarta itu terjaring oleh operasi tangkap tangan (OTT) terkait dengan dugaan suap pengurusan izin apartemen di Yogyakarta. Turut disita barang bukti sejumlah uang dan tiga orang lain yang terlibat ditangkap.

## Eks Wali Kota Yogyakarta Diduga Terlibat Suap Izin Apartemen

*Sebanyak sembilan orang telah diperiksa KPK. Mereka terdiri dari unsur swasta dan beberapa pejabat Pemerintah Kota Yogyakarta.*

**FACHRI AUDHIA HAFIEZ**  
 redaksi@mediaindonesia.com

**M**ANTAN Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti yang terjaring oleh operasi tangkap tangan (OTT) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) diduga terlibat kasus suap terkait penerbitan izin pembangunan apartemen.

"Benar (terkait izin pembangunan apartemen)," kata pelaksana tugas (PT) juru bicara bidang penindakan KPK Ali Fikri, kemarin.

Ali belum membeberkan lebih jauh perihal izin tersebut. KPK akan menyampaikan keterangan tersebut melalui konferensi pers yang akan digelar kemarin. Sementara itu, sebanyak sembilan orang telah diperiksa KPK. Mereka terdiri dari unsur swasta dan beberapa pejabat Pemerintah Kota Yogyakarta.

Mereka di antaranya Hialeah Hari Setyo Wacono (Kadis PU), Muh Nur Faiq (Subkoordinator Perizinan Dinas PU), Nur Widhi (Kadis Perizinan), Fita (verifikator OSS Dinas Perizinan), Triyan (sespri wali kota

yang lama), Dwi (Kasubbag Protokol).

Mereka masih diperiksa di Gedung Merah Putih KPK. Pemeriksaan dilakukan intensif untuk menentukan status hukum para pihak tersebut, termasuk Haryadi selaku Wali Kota Yogyakarta periode 2017-2022. "Para pihak masih dilakukan pemeriksaan di Gedung Merah Putih KPK Jakarta," ujar Ali.

Ketua DPRD Kota Yogyakarta Danang Ruddyatmoko menyebut ada tiga ruangan di Kompleks Balai Kota yang disegel KPK. Ketiga ruangan itu ialah ruang kerja wali kota, ruang di Dinas Penanaman Modal dan Perizinan (DPMP) Kota Yogyakarta, dan Dinas Pekerjaan Umum dan Kawasan Permukiman (DPUKP) Kota Yogyakarta.

"Memang ruangnya sudah tersegel. Update saya belum. Ada beberapa ruangnya. Perizinan (DPMP), PU (DPUKP), sama ruangnya Pak Haryadi," kata Danang. Sejumlah barang bukti ditemukan KPK dalam penangkapan itu. "Kami mengamankan sejumlah uang dokumen dan beberapa orang, sementara jumlah uang dalam (bentuk) dolar," kata Wakil Ketua KPK Nurul Ghufron.

Ghufron tidak bisa memerinci total pihak yang ditangkap. Dia juga belum bisa membeberkan total uang yang ditemukan dalam penangkapan itu. "Masih kami hunting," ujar Ghufron. KPK punya waktu 1 x 24 jam untuk menentukan nasib para pihak yang terjaring dalam penangkapan

ini. Nasib mereka bakal dibebaskan melalui konferensi pers nanti.

### Terima kasih

Sesuai penangkapan itu, Ketua KPK Firlil Bahurj berterima kasih kepada masyarakat yang terus memberikan dukungan kepada KPK. Firlil mengatakan penangkapan ini dapat dilakukan karena adanya bantuan dari masyarakat. Kini, KPK tengah mencari bukti untuk mendalami perkara. "KPK terus bekerja untuk upaya-upaya pemberantasan korupsi," ujar Firlil.

KPK meminta dukungan masyarakat dalam penangkapan kali ini. Dukungan dari masyarakat dibutuhkan untuk membuat Indonesia bebas dari korupsi di masa depan. (Can/P-1)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu P	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 April 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005